

**ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN
MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS
PADA TOKO KUE DELIMA'S**

Oleh:

Cita Yulinia Vianti

Akuntansi Bisnis

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa Kebumen

Abstrak: Pertumbuhan ekonomi bisnis menuntut manajemen perusahaan untuk mampu mengelola perusahaan agar seluruh kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan sesuai dengan rencana. Manajemen membutuhkan informasi akuntansi diferensial untuk membantu manajer dalam mempertimbangkan beberapa pilihan yang ada sebelum mengambil keputusan. Toko Delima's merupakan industri yang bergerak dalam pembuatan kue. Toko Delima's sering mendapat tawaran pesanan khusus. Dimana pesanan khusus tersebut ditawarkan dengan harga yang lebih rendah dari harga normal. Selama ini Toko Delima's mengambil keputusan menerima atau menolak hanya menggunakan perkiraan saja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada Toko Delima's dan untuk mengetahui hasil keputusan yang telah diambil menguntungkan bagi Toko Delima's atau tidak. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kuantitatif. Hasil analisis mengenai penggunaan akuntansi diferensial dalam menerima pesanan khusus dengan harga jual yang lebih rendah akan diperoleh margin kontribusi yang lebih besar, keputusan Toko Delima's menerima pesanan khusus 2 sudah tepat, namun keputusan menolak pesanan khusus 1 kurang tepat. Karena terbukti masih mendapat tambahan laba dan untuk memanfaatkan kapasitas yang masih menganggur di toko Delima's. Keputusan untuk menerima pesanan khusus menguntungkan bagi toko Delima's. Sebaiknya manajemen toko Delima's mempertimbangkan dalam menerima atau menolak pesanan khusus suatu produk dan meneliti terlebih dahulu biaya relevan yang seharusnya dipertimbangkan.

Kata kunci: informasi akuntansi diferensial, pengambilan keputusan, pesanan khusus

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berkembangnya perekonomian yang semakin pesat baik perusahaan yang bergerak di bidang industri, perdagangan maupun jasa menuntut perusahaan agar tetap dapat bersaing dengan perusahaan yang lain. Situasi seperti ini menyebabkan perusahaan harus mempunyai kebijakan yang matang dan dipikirkan secara baik agar perusahaan dapat menjalankan fungsinya dan berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan perusahaan. Hal ini menuntut manajemen perusahaan mampu mengelola perusahaan agar seluruh kegiatan operasional perusahaan berjalan sesuai rencana. Manajemen membutuhkan informasi akuntansi sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan. Penyajian informasi yang

akurat merupakan syarat utama yang dibutuhkan manajemen untuk mempertimbangkan beberapa alternatif pilihan sehingga memungkinkan mereka menentukan pilihan yang terbaik. Informasi yang dapat membantu manajer dalam perencanaan dan pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi diferensial.

Saat ini perkembangan industri makanan di Indonesia terus mengalami peningkatan. Banyaknya permintaan pasar yang membuat para pengusaha berinovasi mengembangkan jenis usaha sektor ini. Mulai dari usaha kecil di rumah sampai yang membuka toko besar di berbagai kota dengan beragam strategi yang dilakukan untuk memasarkan produk dari masing-masing usaha. Toko kue Delima's merupakan salah satu toko kue di Kabupaten Kebumen yang memproduksi kue sendiri dan langsung menjualnya ke konsumen. Perusahaan sering mendapatkan pesanan khusus dari konsumen, dengan adanya pesanan khusus tersebut perusahaan perlu menetapkan akuntansi diferensial dalam menentukan apakah pesanan dapat diterima atau ditolak.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada toko kue Delima's.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Manajemen

Siregar *et al.* (2013:1) akuntansi manajemen (*management accounting*) adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mengakumulasi, menyiapkan, menganalisis, menginterpretasikan, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi yang digunakan oleh manajemen untuk melakukan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan penilaian kinerja dalam organisasi.

Akuntansi Biaya

Samryn (2012:4) akuntansi biaya yaitu konsep dan prosedur akuntansi untuk mengukur biaya-biaya pelaksanaan berbagai aktivitas bisnis dan produksi. Dalam prosesnya akuntansi biaya terutama berfokus pada pengumpulan data biaya dalam rangka penentuan harga pokok produk, terutama bagi produk dari industri manufaktur.

Informasi Akuntansi Diferensial

Halim *et al.* (2012:11) informasi akuntansi diferensial menyajikan informasi mengenai taksiran pendapatan, biaya dan atau aktiva yang berbeda jika suatu tindakan tertentu dipilih, dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain.

Biaya Diferensial

Prawironegoro (2009:259) pengertian biaya diferensial adalah biaya yang berbeda-beda akibat adanya tingkat produksi yang berbeda yang mengakibatkan perbedaan biaya tetap. Dengan demikian biaya diferensial merupakan biaya yang berbeda-beda akibat adanya tingkat produksi.

Pengambilan Keputusan Khusus

Halim *et al.* (2012:5) pengambilan keputusan adalah proses untuk memilih sebuah alternatif solusi yang terbaik dari berbagai macam alternatif solusi yang ada. Pengambilan keputusan strategi didefinisikan sebagai sebuah proses memilih berbagai macam alternatif strategi dengan tujuan untuk memilih satu atau lebih strategi yang dapat memberikan jaminan rasional bagi perusahaan untuk bertahan dan tumbuh dalam jangka waktu yang panjang.

Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus

Halim *et al.* (2012:108) untuk mengambil keputusan menerima atau menolak pesanan khusus (misal lebih rendah dari harga jual normal), manajemen harus mempertimbangkan pendapatan diferensial dan biaya diferensial. Jika perusahaan beroperasi pada kapasitas penuh, maka pengerjaan pesanan khusus tersebut akan menyebabkan kenaikan biaya produksi yang bersifat tetap dan variabel. Dengan demikian biaya produksi tetap dan variabel tersebut merupakan biaya diferensial yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan alternatif. Akan tetapi jika operasi perusahaan masih berada di bawah kapasitas penuh, dan memungkinkan pengerjaan pesanan khusus tersebut tanpa menambah kapasitas pabrik, maka dalam hal ini biaya produksi yang bersifat variabel merupakan biaya diferensial. Jika dengan pengerjaan pesanan khusus tersebut mengakibatkan kenaikan biaya usaha, selain biaya produksi yang berubah, biaya usaha tersebut juga merupakan biaya diferensial yang harus dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif yaitu menganalisis masalah dengan cara mendeskripsikannya pada data yang ada atau data yang diolah, berupa tabel perhitungan biaya produksi. Dan metode kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data, menganalisis data, dan kemudian menginterpretasikan data yang bertujuan memberikan keterangan yang lengkap terkait masalah yang dihadapi.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di toko kue Delima's Kota Kebumen. Perusahaan ini merupakan *home industry* yang bergerak di bidang usaha pembuatan dan penjualan kue. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2018 sampai Desember tahun 2018.

Jenis Data

Menurut sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder, data yang diperoleh dari perusahaan baik berupa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik serta informasi tertulis yang berkaitan dengan penelitian ini.

Menurut jenisnya, data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif, merupakan informasi yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk angka-angka atau numerik

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian yaitu toko kue Delima's. Dengan mengamati apa yang menjadi sasaran dalam pengambilan data sesuai dengan apa yang diperlukan.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan panduan konsep pertanyaan yang telah dipersiapkan mengenai masalah-masalah yang akan diteliti kepada pemilik toko kue Delima's untuk mendapatkan data atau informasi tentang gambaran umum perusahaan, biaya produksi, data penjualan dll.

3. Studi Kepustakaan

Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan cara membaca buku-buku, referensi dan literatur yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir.

Metode Analisis Data

Analisis deskriptif, suatu analisis yang menguraikan atau menggambarkan penerapan penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode variabel costing pada toko kue Delima's. Analisis biaya diferensial, dalam menghitung analisis biaya diferensial dengan membuat analisis data menggunakan pedoman literatur.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Toko kue Delima's merupakan industri makanan kue yang berlokasi di Jalan Pahlawan nomor 72 Desa Kutosari Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen. Toko tersebut didirikan pada tahun 2011 oleh Bapak Aris. Awal berdirinya toko kue ini hanya memproduksi kue lapis legit saja, dengan keinginan mengembangkan usahanya, saat ini toko Delima's mencoba menambah 4 jenis kue yang berbeda yaitu kue bolen, brownies, sponge cake, dan bolu gulung. Namun dari berbagai jenis kue yang ada di toko Delima's, kue lapis legit yang menjadi menu utama. Toko Delima's ini memiliki pegawai sebanyak 5 orang. Toko Delima's menerapkan sistem 7 hari kerja dari hari senin sampai hari minggu dari pukul 8 pagi sampai 5 sore.

Dalam penelitian laporan tugas akhir ini penulis hanya akan meneliti kue lapis legit yang menjadi menu utama pada toko Delima's. Rata-rata dalam sebulan Toko Delima's mampu memproduksi 3500 pcs, namun dikarenakan permintaan kue lapis legit tidak terlalu tinggi maka Toko Delima's hanya memproduksi 1350 pcs saja, sehingga masih terdapat kapasitas menganggur sebesar 2150 pcs. Cara pemasaran Toko Delima's hanya melalui konsumen satu ke konsumen yang lain. Saat ini toko Delima's mempunyai dua cabang di Kutowinangun dan di Kutoarjo.

Penggolongan Biaya

Tabel 1. Penggunaan dan Biaya Bahan Baku Per Unit

Nama Bahan	Kapasitas	Harga
Tepung	274 gr	Rp 1.645,00
Telur	548 gr	Rp 10.963,00
Gula	584 gr	Rp 5.043,00
Margarin	493 gr	Rp 5.427,00
Vanili	1,3 gr	Rp 356,00
Spekuk	13,7 gr	Rp 1.302,00
Total Biaya Bahan Baku		Rp 24.736,00

Tabel 2. Biaya Bahan Baku Lapis Legit Pesanan Khusus 1(Kapasitas 1750)

Nama Bahan	Kapasitas	Harga
Tepung	479,5 kg	Rp 2.877.000
Telur	959 kg	Rp 19.180.000
Gula	1022 kg	Rp 9.402.400
Margari	862,7 kg	Rp 9.489.700
Vanili	2,3 kg	Rp 598.000
Spekuk	23,9 kg	Rp 2.270.500
Total Biaya Bahan Baku		Rp 43.817.600

Tabel 3. Biaya Bahan Baku Lapis Legit Pesanan Khusus 2 (Kapasitas 1550)

Nama Bahan	Kapasitas	Harga
Tepung	424,7 kg	Rp 2.548.200
Telur	849,4 kg	Rp 16.988.000
Gula	905,2 kg	Rp 8.327.840
Margarin	764,15 kg	Rp 8.405.650
Vanili	2 kg	Rp 520.000
Spekuk	21.2 kg	Rp 2.014.000
Total Biaya Bahan Baku		Rp 38.803.690

Tabel IV.9 Data Tenaga Kerja Langsung Desember 2018			
Keterangan	Jumlah TKL	Gaji/TKL	Total
Bagian Produksi	3	Rp 1.500.000	Rp 4.500.000

Jika diperhitungkan per unit produksi dikenai biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp 1.286 namun gaji karyawan ini masih diluar bonus dan lembur dari pemilik toko Delima's.

Tabel IV.10 Biaya Overhead Pabrik Toko Delima’s Desember 2018

Keterangan	Biaya Variabel	Biaya tetap
Listrik dan Telepon	Rp 450.000	
Air	Rp 90.000	
Gas	Rp 1.050.000	
Box Packing	Rp 1.239.000	
Tenaga Kerja Tidak Langsung		Rp 1.800.000
Sewa Bangunan		Rp 1.250.000
Total	Rp 2.829.000	Rp 3.050.000

Alokasi Biaya

Dalam kapasitas produksinya kue lapis legit hanya menggunakan alokasi sebagian dari seluruh biaya overhead maka untuk mendapatkan besaran alokasi dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Alokasi} &= \frac{\text{Jumlah penjualan kue lapis legit}}{\text{Jumlah penjualan seluruh jenis kue}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp 47.250.000}}{\text{Rp 59.370.000}} \times 100\% = 79,58\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan didapatkan bahwa alokasi kue lapis legit adalah sebesar 79,58%. Sehingga biaya overhead untuk kue lapis legit saja adalah sebagai berikut:

Tabel IV.11 Biaya Overhead Pabrik Khusus Kue Lapis Legit Desember 2018

Keterangan	Biaya Variabel	Biaya tetap
Listrik dan Telepon	Rp 358.110	
Air	Rp 71.622	
Gas	Rp 835.590	
Box Packing	Rp 985.996	
Tenaga Kerja Tidak Langsung		Rp 1.432.440
Sewa Bangunan		Rp 994.750
Total	Rp 2.251.318	Rp 2.427.190

Tabel IV.12 Biaya Overhead Pabrik Pesanan Khusus 1

Keterangan	Biaya Variabel	Biaya tetap
Listrik dan Telepon	Rp 464.217	
Air	Rp 92.843	
Gas	Rp 1.083.172	
Box Packing	Rp 1.278.142	
Tenaga Kerja Tidak Langsung		Rp 1.432.440
Sewa Bangunan		Rp 994.750
Total	Rp 2.918.374	Rp 2.427.190

Tabel IV.13 Biaya Overhead Pabrik Pesanan Khusus 2

Keterangan	Biaya Variabel	Biaya tetap
Listrik dan Telepon	Rp 411.163	
Air	Rp 82.232	
Gas	Rp 959.381	
Box Packing	Rp 1.132.069	
Tenaga Kerja Tidak Langsung		Rp 1.432.440
Sewa Bangunan		Rp 994.750
Total	Rp 2.584.845	Rp 2.427.190

Tabel IV.14 Perhitungan HPP Bulan Desember 2018 (Kapasitas 1350)

Keterangan	Jumlah
Biaya Bahan Baku	Rp 33.392.500
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 1.736.100
Biaya Overhead Pabrik Variabel	Rp 2.251.318
Biaya Tetap	Rp 2.427.190
Total	Rp 39.807.108

Berdasarkan perhitungan HPP reguler adalah $\frac{Rp.39.807.108}{1350} = Rp\ 29.487\ /pcs.$

Tabel IV.15 Laporan Laba/Rugi Penjualan Desember 2018

Keterangan	Jumlah
Penjualan	Rp 47.250.000
Biaya Variabel	
BBB Reguler	Rp 33.392.500
BTKL Reguler	Rp 1.736.100
BOP Variabel Reguler	Rp.2.251.318
Jumlah Biaya Variabel	Rp 37.379.918
Margin Kontribusi	Rp 9.870.082

Tabel IV.16 Perhitungan HPP Pesanan Khusus 1 (Kapasitas 1750)

Keterangan	Jumlah
Biaya Bahan Baku	Rp 43.817.600
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 2.250.500
Biaya Overhead Pabrik Variabel	Rp 2.918.374
Biaya Tetap	Rp 2.427.190
Total	Rp 51.413.664

Berdasarkan perhitungan HPP pesanan khusus 1 adalah $\frac{Rp.51.413.664}{1750} =$

Rp 29.379/pcs.

Tabel IV.17 Laporan Laba/Rugi Dengan Pesanan Kusus 1 Desember 2018

Keterangan	Jumlah
Penjualan	Rp 59.250.000
Biaya Variabel	
BBB	Rp 43.817.600
BTKL	Rp 2.250.500
BOP Variabel	Rp 2.918.374
Jumlah Biaya Variabel	Rp 48.986.474
Margin Kontribusi	Rp 10.263.526

Tabel IV.18 Perhitungan HPP Pesanan Khusus 2 (Kapasitas 1550)

Keterangan	Jumlah
Biaya Bahan Baku	Rp 38.803.690
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 1.993.300
Biaya Overhead Pabrik Variabel	Rp 2.584.845
Biaya Tetap	Rp 2.427.190
Total	Rp 45.809.025

Berdasarkan perhitungan HPP pesanan khusus 2 adalah $\frac{Rp.45.809.025}{1550} =$

Rp 29.554 /pcs.

Tabel IV.19 Laporan Laba/Rugi Dengan Pesanan Khusus 2 Desember 2018

Keterangan	Jumlah
Penjualan	Rp 53.850.000
Biaya Variabel	
BBB	Rp 38.803.690
BTKL	Rp 1.993.300
BOP Variabel	Rp.2.584.845
Jumlah Biaya Variabel	Rp 43.381,835
Margin Kontribusi	Rp 10.468.165

Tabel IV.20 Laporan Laba/Rugi Diferensial Pesanan Khusus 1

Toko Delima’s Bulan Desember 2018

Keterangan	Tanpa Pesanan Khusus (1350)	Dengan Pesanan Khusus (1750)	Perbedaan
Penjualan			
Penjualan Reguler	Rp 47.250.000	Rp 47.250.000	
Penjualan Pesanan Kusur		Rp.12.000.000	
Jumlah Penjualan	Rp 47.250.000	Rp 59.250.000	Rp 12.000.000
Biaya Variabel:			
BBB	Rp 33.392.500	Rp 43.817.600	Rp 10.425.100
BOP	Rp 2.251.318	Rp 2.918.374	Rp 667.056
BTKL	Rp 1.736.100	Rp 2.250.500	Rp 514.400
Total Biaya Variabel	Rp 37.379.918	Rp 48.986.474	Rp 11.606.556
Margin Kontribusi	Rp 9.870.082	Rp 10.263.526	Rp 393.444
Biaya Tetap	Rp 2.427.190	Rp 2.427.190	
Laba	Rp 7.442.892	Rp 7.836.336	Rp 393.444

Tabel IV.20 Laporan Laba/Rugi Diferensial Pesanan Khusus 2

Toko Delima’s Bulan Desember 2018

Keterangan	Tanpa Pesanan Khusus (1350)	Dengan Pesanan Khusus (1550)	Perbedaan
Penjualan			
Penjualan Reguler	Rp 47.250.000	Rp 47.250.000	
Penjualan Pesanan Khusus		Rp.6.600.000	
Jumlah Penjualan	Rp 47.250.000	Rp 53.850.000	Rp 6.600.000
Biaya Variabel:			
BBB	Rp 33.392.500	Rp 38.803.690	Rp 5.411.190
BOP	Rp 2.251.318	Rp 2.584.845	Rp 333.527
BTKL	Rp 1.736.100	Rp 1.993.300	Rp 257.200
Total Biaya Variabel	Rp 37.379.918	Rp 43.381.835	Rp 6.001.917
Margin Kontribusi	Rp 9.870.082	Rp 10.468.165	Rp 598.083
Biaya Tetap	Rp 2.427.190	Rp 2.427.190	
Laba	Rp 7.442.892	Rp 8.040.975	Rp 598.083

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis akan menganalisis hasil keputusan Toko Delima’s dalam menerima dan menolak tawaran pesanan khusus tersebut:

1. Apabila ada pesanan khusus dengan penawaran harga seperti pada pesanan khusus 1, jika menerima pesanan khusus tersebut maka toko Delima’s akan mendapatkan tambahan laba sebesar Rp 393.444, sehingga pesanan khusus 1 tersebut bisa diterima. Keputusan toko Delima’s terhadap pesanan khusus 1 adalah menolak pesanan khusus, karena toko Delima’s menginginkan penjualan yang tinggi untuk mendapatkan laba yang banyak. Padahal dari hasil perhitungan akuntansi diferensial toko Delima’s masih mendapatkan tambahan laba,serta masih ada kapasitas menganggur yang bisa dimanfaatkan untuk mendapatkan tambahan laba. Keputusan toko Delimas menolak pesanan khusus 1 kurang tepat.

2. Keputusan manajemen dalam menerima pesanan khusus 2 menguntungkan toko Delima's, karena toko Delima's masih memperoleh tambahan laba sebesar Rp 598.083.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan perhitungan HPP , ketika semakin banyak produksi kue lapis legit maka biaya produksi per unit akan semakin rendah dan akan mendapatkan laba yang lebih besar.
2. Berdasarkan analisis biaya diferensial dalam menerima atau menolak pesanan khusus pada toko Delima's dapat memanfaatkan kapasitas menganggur dan sangat berpengaruh pada peningkatan laba perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa pada pesanan khusus 1 toko Delima's menolak tawaran pesanan, karena harga yang ditawarkan sangat rendah. Namun dari hasil perhitungan toko Delima's masih menerima tambahan laba sebesar Rp 393.444. Sedangkan pada tawaran pesanan khusus 2 toko Delima's menerima pesanan khusus tersebut dengan mendapatkan laba sebesar Rp 598.083.

Saran

Saran dalam penelitian ini adalah:

1. Apabila ada penawaran pesanan khusus dengan harga jual lebih rendah dari harga jual normal, sebaiknya jangan langsung ditolak melainkan dipertimbangkan menggunakan analisis biaya diferensial untuk membandingkan pendapatan dan biaya yang berbeda dari suatu pilihan alternatif yang ada sebelum mengambil keputusan.

2. Toko Delima's sebaiknya menerima pesanan khusus dengan harga alternatif 1 karena berdasarkan analisis diferensial masih mendatangkan laba dan bisa memanfaatkan kapasitas menganggur.

DAFTAR PUSTAKA

- Bustami, B., dan Nurlaela. 2007. *Akuntansi Biaya*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Charles T. Horngren, Gary L. Sundem, David Burgstahler, Jeff Schatzberg : *Pengantar Akuntansi Manajemen*, Edisi Keenambelas, Jakarta : Erlangga, 2016.
- Halim. A., B. Supomo, dan M.S. Kusufi. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta.
- Hansen Mowen. 2011. *Akuntansi Manajerial Buku 2 Edisi kedelapan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ishak dan A. Sugiono. 2015. *Akuntansi Informasi Dalam Pengambilan Keputusan*. Grasindo. Jakarta.
- Jumantara, M.W. 2017. *Bisnis Roti dan Kue Indonesia Bertumbuh 10%*. <http://www.kontan.co.id>. 30 Oktober 2017 (19:25)
- Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Munawir, S. 2002. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Edisi Revisi. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Prawironegoro. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Ketiga. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Purwaji. A. W., dan S. Muslim. 2016. *Akuntansi Biaya*. Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta.
- Rachmina, D., dan S. W, Sari. 2017. *Akuntansi Manajemen: Teori dan Aplikasi*. Polimedia Publishing. Jakarta.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga. Jakarta.
- Samryn, L.M. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Revisi. Kencana. Jakarta.
- Siregar, B., B. Suripto., D. Hapsoro., E.W. Lo., dan F. Biyanto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sujarweni, V.W. 2015. *Akuntansi Manajemen*. Pustaka Baru Press: Yogyakarta.
- Supriyono, R. 2011. *Akuntansi Biaya, Perencanaan dan pengendalian biaya, serta pengambilan keputusan*. Yogyakarta: BPFE.